

**PROBLEMATIKA KETERAMPILAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS III
SDN BRANGKAL 1 KALIJAMBE SRAGEN**

Rosita Febriani Fatikha
PGSD, FKIP, Universitas Sebelas Maret
rositafeb21@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe reading difficulties and to determine the factors causing reading difficulties for grade 3 elementary school students at SDN Brangkal Kalijambe, Sragen. This study uses a qualitative research method through a descriptive method. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. Teachers and grade 3 students serve as research subjects. Data collection methods from interviews and observations. The findings show that students in grade 3 elementary school experience reading difficulties at first because they have difficulty distinguishing almost identical letters, reading consonant combinations, and have difficulty reading fluently. Poor intellectuality, decreasing interest in students to start reading, low motivation of students in early reading, and lack of parental attention are factors that hinder the difficulty of early reading. So it can be said that grade 3 students at SDN Brangkal Sragen still have difficulty starting to read. It is anticipated that this study will have implications for increasing students' reading challenges.

Keywords: reading difficulties, inhibiting factors for reading, solutions

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan membaca serta mengetahui faktor penyebab kesulitan membaca terhadap peserta didik SD kelas 3 di SDN Brangkal Kalijambe, Sragen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui metode deskriptif. Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi. Guru dan peserta didik kelas 3 bertugas sebagai subjek penelitian. Metode pengumpulan data dari wawancara serta observasi. Temuan menunjukkan bahwa peserta didik di kelas 3 SD mengalami kesulitan membaca pada awalnya karena mereka mengalami kesulitan membedakan huruf hampir identik, membaca kombinasi konsonan, dan mengalami

kesulitan membaca dengan lancar. Intelegualitas yang buruk, minat peserta didik yang terus menurun untuk mulai membaca, motivasi peserta didik yang rendah dalam membaca awal, dan kurangnya perhatian orang tua adalah faktor-faktor yang menghambat sulitnya membaca awal. Sehingga bisa dikatakan jika peserta didik kelas 3 SDN Brangkal Sragen masih kesulitan untuk mulai membaca. Hal ini diantisipasi bahwa penelitian ini akan memberikan solusi bagi semua pihak.

Kata Kunci: kesulitan membaca, faktor penghambat membaca, solusi

A. Pendahuluan

Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca (Harianto, 2020).

Kemampuan siswa dalam membaca mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar mereka. Jika siswa menghadapi kesulitan didalam membaca, mereka akan mengalami kesulitan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Keterampilan membaca melibatkan pemahaman terhadap kata dan frasa yang terdapat dalam teks yang dibaca. (Ain & Ain, 2024)

Tahap awal pembelajaran membaca memerlukan dukungan Orang tua, orang dewasa, dan guru, sehingga guru dapat membantu peserta didik yang mempunyai masalah dalam kesulitan membaca supaya cepat mendapatkan penanganan yang tepat (Rahmasari et al., 2022). Membaca adalah keterampilan yang sangat krusial, banyak anak di SD yang mengalami kesulitan dalam membaca. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada hari Senin, 24 Februari 2025 di SDN Brangkal I Sragen terdapat dua peserta didik kelas III yang mengalami problematika kesulitan membaca. Terdapat dua faktor penyebab peserta didik mengalami kesulitan membaca, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Julianty et al., 2023) menunjukkan data bahwa masalah

kesulitan membaca bukanlah hal yang langka. Berdasarkan penelitian, sekitar 15-20% anak-anak di seluruh dunia mengalami kesulitan membaca, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal (terkait dengan individu anak itu sendiri) maupun eksternal (berkaitan dengan lingkungan, pendidikan, dan sosial).

Kesulitan membaca pada peserta didik di SDN Brangkal I Sragen mencakup masalah dalam mengenali huruf, menyusun kata, memahami teks, serta keterlambatan dalam mengembangkan kemampuan membaca yang pada akhirnya berimbas pada hasil belajar yang rendah. Menurut (Lestari & Ramadan, 2024) kesulitan membaca ini tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik, tetapi juga dapat berdampak pada rasa percaya diri anak, hubungan sosial mereka, serta perkembangan emosionalnya. Anak yang merasa kesulitan dalam membaca sering kali merasa malu atau terisolasi, yang dapat memengaruhi motivasi dan semangat belajarnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan solusi kesulitan membaca pada peserta didik

kelas III SDN Brangkal 1 Sragen, dan setelah mengetahui kesulitan apa yang di alami guru dapat mencari solusi untuk anak tersebut dengan penanganan yang benar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Brangkal 1 Kalijambe, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari bulan Februari s.d April 2025. Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian karena itulah tujuan utamanya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek guru kelas 3, Peserta didik kelas 3, dan Wali murid kelas 3. Peneliti yang dikaji yaitu tentang problematika peserta didik dalam belajar membaca, jenis penelitian ini yaitu kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan metode analisis induktif. Dikarenakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kesulitan peserta didik dalam membaca dan faktor-faktor yang menghambat peserta didik dalam membaca.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peserta didik yang mengalami kesulitan pada salah satu kemampuan dasarnya mungkin secara lingkup besar terdapat pada peserta didik kelas rendah, dikarenakan tahap adaptasi atau pengenalan sistem pembelajaran atau lingkungan sekolahnya yang membuat peserta didik tersebut mengalami kesulitan. Sedangkan peserta didik kelas tinggi sudah mengenal bagaimana sistem pembelajaran dan lingkungan di sekolah serta kelas yang memiliki tahap paling akhir di pendidikan sekolah dasar, maka sudah dipastikan peserta didik tersebut sudah menguasai kemampuan dasar. Terutama pada kemampuan dasar membaca yang pasti sudah dikuasai peserta didik kelas tinggi. Kesulitan membaca adalah kondisi tidak memuaskan yang berhubungan dengan kemampuan membaca peserta didik. (Junitawati et al., 2023)

Faktor permasalahan yang dialami peserta didik kelas III SDN Brangkal 1 Sragen ada yang berasal dari faktor internal dan juga

dari faktor eksternal. Faktor dari luar (eksternal) disebabkan oleh waktu belajar yang terbatas di sekolah. Peserta didik bersekolah mulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Kalau dihitung peserta didik hanya belajar selama empat jam saja setiap harinya jika dipotong dengan waktu istirahat 45 menit. Durasi sesingkat itu membuat materi yang diajarkan tidak bisa tuntas dalam satu hari. Ditambah lagi, peserta didik masih tergolong lamban dalam menulis kata demi kata, sehingga sebagian besar waktu belajar dihabiskan untuk menunggu peserta didik menulis sampai selesai. Selain itu, faktor dari dalam (internal) banyak peserta didik yang tidak melanjutkan pembelajaran di rumah karena mayoritas orang tuanya bekerja sehingga tidak ada yang mendampingi. Padahal, perhatian orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik. Akibatnya, peserta didik yang sering mendapatkan perhatian orang tua akan memiliki tanggung jawab belajar yang lebih baik,

sebaliknya peserta didik yang kurang perhatian dari orang tua cenderung merasa tak acuh dan memiliki tanggung jawab belajar kurang baik. (Amanda et al., 2023)

Dapat disimpulkan bahwa terdapat problematika membaca dikarenakan beberapa faktor yang ditemukan pada saat peneliti melakukan observasi serta wawancara. Berdasarkan hasil pengamatan pada observasi di SDN Brangkal 1 Sragen, terdapat indikasi bahwa beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam hal membaca. Hal ini disebabkan karena adanya faktor internal yaitu berasal dari peserta didik, dan faktor eksternal yaitu berasal dari luar peserta didik.

Mengatasi rendahnya pemahaman dan minat membaca memerlukan upaya yang komprehensif dan terpadu. Pertama-tama, penting untuk mengidentifikasi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca sejak dini. Penilaian dan pemantauan rutin memungkinkan guru mengidentifikasi peserta didik yang membutuhkan dukungan tambahan dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan kebutuhan

mereka. Kita memerlukan pendidikan inklusif yang menyesuaikan pendekatan dan strategi pembelajaran dengan kebutuhan individu peserta didik. Selanjutnya, penting untuk menciptakan lingkungan yang memudahkan anak tertarik membaca. Guru dan orang tua mempunyai peranan penting dalam merangsang minat membaca peserta didik. Selain itu, melibatkan peserta didik dalam kegiatan membaca yang menyenangkan seperti kelompok diskusi buku, perpustakaan kelas, dan kegiatan kunjungan penulis dapat membantu meningkatkan minat membaca mereka. (Ali Ibrahim Pane et al., 2024)

Teknologi juga dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk mendukung peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Terdapat berbagai aplikasi dan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk melatih dan meningkatkan pemahaman membaca peserta didik. Misalnya, terdapat program komputer yang menggunakan metode interaktif dan adaptif untuk membantu peserta didik meningkatkan

pemahaman bacaan mereka melalui latihan dan umpan balik yang ditargetkan. Selain itu, penting untuk memperluas pemahaman membaca melampaui konteks akademis. Membaca bukan hanya tentang memahami kata-kata di halaman, tetapi juga tentang memahami dunia dan mengembangkan imajinasi peserta didik.

Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan peserta didik pada genre sastra yang berbeda seperti fiksi, nonfiksi, puisi, dan drama. Memperluas kesempatan membaca memungkinkan peserta didik menemukan minat dan gairah baru dalam membaca. Selain langkah-langkah tersebut, kolaborasi dengan guru, orang tua, dan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam mengatasi pemahaman membaca dan kurangnya minat. Guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendorong membaca. (Ashshidiqi, 2020)

Sudah banyak usaha dan solusi yang di utarakan oleh para pendahulu terkait dengan masalah

kurangnya kemampuan dan minat baca peserta didik ini, oleh karena itu perlu di dekripsikan kembali dengan jelas, apa saja solusi-solusi tersebut dan bagaimana langkah-langkah pengamalannya bisa di terapkan di kondisi yang sesuai dengan bentuk-bentuk problematika yang ada.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai problematika membaca di SDN Brangkal 1 Sragen dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterampilan membaca merupakan proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.
2. Tujuan utama membaca adalah mencari dan memperoleh informasi, mencakup isinya serta memahami makna bacaan. Makna (arti) sangat erat kaitannya dengan maksud dan tujuan membaca. Artinya, dalam membaca haruslah

memperhatikan disiplin ilmu atau pengetahuan yang akan kita baca.

3. Terdapat problematika membaca dikarenakan beberapa faktor yang ditemukan pada saat peneliti melakukan observasi serta wawancara. Berdasarkan hasil pengamatan pada observasi di SDN Brangkal 1 Sragen, terdapat indikasi bahwa beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam hal membaca. Hal ini disebabkan karena adanya faktor internal yaitu berasal dari peserta didik, dan faktor eksternal yaitu berasal dari luar peserta didik.
4. Solusi dalam mengatasi problematika membaca memerlukan upaya yang komprehensif dan terpadu, seperti memanfaatkan media pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, R. N., & Ain, S. Q. (2024). Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1029–1036.
<https://jurnaldidaktika.org>
- Ali Ibrahim Pane, Adinda Khairani, & Sembiring Milala, P. E. (2024). Problematika Dan Solusi Rendahnya Kemampuan Serta Minat Membaca Siswa Kelas 3 Sdn 101765 Bandar Setia. *NALAR: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 23–28.
<https://doi.org/10.56444/nalar.v3i1.1529>
- Amanda, N., Rakhman, P. A., & Rokmanah, S. (2023). Faktor Permasalahan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12(02), 142–153.
https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/2685
- Ashshidiqi, M. H. (2020). Teknologi Asistif Text To Speech (TTS) Pada Kemampuan Membaca pemahaman Anak Disleksia. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 15(1).
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Julianty, A. A., Alifa Nur Latifah, Wulandari, S., & Rostika, D. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Pada Anak Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri Bojongsalam 04. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 62–68.
<https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v6i1.210>
- Junitawati, P. D., Ulfa Nur’afifah, U., & Anfa, Q. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN

1 Tlogotuwung Blora Tahun Ajaran 2022/2023. *Education and Learning of Elementary School (ELES)*, 3(2), 11–18.

Lestari, L., & Ramadan, Z. H. (2024). *Faktor Penyebab Kesulitan Membaca dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. 13(001), 113–124.

Rahmasari, S., Setiyoko, D. T., & Sunarsih, D. (2022). Problematika Peserta Didik Dalam Belajar Membaca Permulaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2022(18), 376–390.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7135770>.